

**LITERASI KEUANGAN & DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA DI KABUPATEN KUNINGAN**

Aditya Nur Pratama¹, Aldilla Iradianty^{2*}

**Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Telkom, Indonesia**

adityanp@student.telkomuniversity.ac.id¹, aldillai@telkomuniversity.ac.id^{2*}

Manuskrip: November -2023; Ditinjau: Desember -2023; Diterima: Desember-2023; Online: Januari-2024;
Diterbitkan: Januari-2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengukur indeks literasi keuangan pada mahasiswa di Kabupaten Kuningan, dan melihat pengaruhnya terhadap perilaku keuangan memakai analisa deskriptif dan analisa regresi linier sederhana, dan teknik penentuan sample memakai simple random sampling dan didapat sample sebanyak 382 responden. Hasil riset berikut memaparkan bahwasanya taraf literasi keuangan mahasiswa di Kabupaten Kuningan senilai 80.22% berkategori baik, dan riset berikut juga menerangkan bahwasanya ada dampak signifikan dan positive antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Mahasiswa

ABSTRACT

The aim of the research was to measure the financial literacy index among students in Kuningan Regency, and see its influence on financial behavior using descriptive analysis and simple linear regression analysis, and the sample determination technique used simple random sampling and obtained a sample of 382 respondents. The results of the following research show that the financial literacy level of students in Kuningan Regency is 80.22% in the good category, and the following research also shows that there is a significant and positive impact between financial literacy and financial behavior.

Keyword: Financial Literacy, Financial Behavior, student

I. PENDAHULUAN

Indonesia ialah bangsa yang penduduknya terbesar se-ASEAN, dengan pembangunan manusia yang tinggi, tetapi indeks literasi keuangannya berada pada posisi rata-rata (Xiao 2020) dibawah Singapura, Myanmar, Malaysia (Klapper, Lusardi, and van Oudheusden 2015), indeks literasi keuangan yang tinggi dapat dilihat dari bagaimana menggunakan layanan keuangan formal seperti rekening bank dan kartu kredit (Wafula 2022), di wilayah Indonesia sendiri, terutama yang terjadi di Kabupaten Kuningan dimana banyak bank keliling yang datang, dimana warga pinjam pagi tetapi harus bayar sore harinya (Ashri 2023) hal ini menandakan bahwa masyarakatnya belum terliterasi keuangan, maka dari itu peneliti akan melakukan pengukuran literasi keuangan di Kabupaten Kuningan dan akan meneliti pengaruhnya terhadap perilaku keuangan, karena pengaruhnya signifikan terhadap mahasiswa (Baptista and Dewi 2021; Laily 2016; Pulungan 2017; Rahmadhani and Yunita 2020; Sholeh 2019), mahasiswa merupakan seseorang yang telah memasuki perkembangan dewasa awal, yang telah merasakan kematangan baik kognitif, afektif, serta psikomotor sehingga penting bagi mahasiswa guna mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup (Wahyuni, Radiman, and Kinanti 2023), untuk mahasiswa di Kabupaten Kuningan taraf literasi keuangan tidak terpengaruh oleh jumlah penghasilan orang tua tetapi oleh tingkatan studi dan bidang studinya, terutama mahasiswa dengan bidang studi ekonomi yang mempunyai indeks literasi keuangan melebihi mahasiswa lain (Wiharno and Nurhayati 2017)

Kemudian menurut pemaparan Wiharno (2017) tingkat literasi keuangan dipengaruhi secara signifikansi oleh bidang dan tingkatan studi, sedangkan jumlah penghasilan orang tua tidak mempunyai pengaruh dalam hal literasi keuangan. Hasil pengujian tersebut, meluruskan dari dugaannya mengenai indikator yang mengindikasikan mahasiswa berliterasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat penghasilan orang tua, bidang, dan tingkat studi, tempat tinggal, usia, dan jenis kelamin, misalnya mahasiswa tersebut berasal dari program studi ekonomi, semester IV, tempat tinggalnya didaerah kota, mempunyai rentang usia lebih dari 20 tahun, berjenis kelamin perempuan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah perilaku dan sikap individu dalam menilai serta membuat putusan keuangan sesuai keahlian dan pengetahuan pengelolaan uang guna memastikan kemakmuran keuangannya (saputra dan dewi 2017). Penelitian lain menjelaskan bahwa literasi keuangan ialah bagaimana seseorang bisa melakukan pengelolaan uangnya melalui pelaksanaan literasi keuangan (Sholeh 2019). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keadaan tersebut adalah pemilik uang, pengetahuan, motivasi di masa depan, harapan hidup mereka, dll (Firli 2017). Literasi keuangan merupakan sikap seseorang pada pengambilan putusan keuangan sesuai pengetahuan serta juga sikap pada manajemen keuangannya sendiri dengan pengaruh dari kepemilikan uang, pengetahuan, motivasi, dan harapan hidup.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan ialah bagian sebuah implementasi literasi keuangan yang dipercaya dapat memberikan dampak positif terhadap kemakmuran finansial seseorang. Lambat laun, sikap sadar individu terwujud pada penentuan keputusan, melakukan perbandingan biaya peluang, dan menemukan opsi guna mengurangi pemborosan (Claulagain 2017), behavioral finance ialah deskripsi bagaimana individu berperilaku dalam menghadapi putusan keuangan yang perlu diambil. Seseorang yang bisa membuat putusan pada manajemen keuangannya tidak akan menghadapi kesulitan di kemudian

hari serta akan menunjukkan sikap yang sehat agar dapat memprioritaskan apa yang dibutuhkan serta diinginkan. Perilaku keuangan berhubungan terhadap cara seseorang mengelola, menangani, serta memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada (Chinen & Hideki 2012). Orang yang perilaku keuangannya bertanggung jawab biasanya mempergunakan uangnya secara efisien, sebagaimana menabung, menyusun anggaran, serta mengendalikan pengeluaran, membayarkan kewajiban tepat waktu, serta berinvestasi (Nababan & Sadalia 2013).

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian bersifat deskriptif dan verifikatif, Metode deskriptif memungkinkan untuk mencermati korelasi antar aspek, sementara verifikasi ialah riset yang dijalankan pada suatu sampel atau populasi dan bertujuan guna pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018: 36). Riset berikut akan melihat dampak literasi keuangan pada perilaku keuangan Mahasiswa di Kabupaten Kuningan, sehingga populasi yang dipakai pada riset berikut ialah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kabupaten Kuningan yang berjumlah 8.378 individu. Teknik sampel yang dipakai ialah *simple random sampling*, dengan penentuan anggota sampel secara random dari suatu populasi, tanpa membedakan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018:120). Sehingga untuk menetapkan sampel pada riset berikut, dengan ini penulis akan memakai persamaan slovin dengan taraf akurasi 5% sehingga sample yang terpilih sebanyak 382 mahasiswa. Sehingga hipotesis riset berikut ialah literasi keuangan berdampak signifikan dan positif pada perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Kuningan.

IV. HASIL PENELITIAN

Perhitungan bobot bagi masing-masing parameter variabel meliputi:

1. Bobot total = (banyaknya subyek sangat setuju x 5) + (banyaknya subyek setuju x 4) + (banyaknya subyek cukup setuju x 3) + (banyaknya subyek tidak setuju x 2) + (banyaknya subyek sangat tidak setuju x 1)
2. Bobot ideal = diasumsikan sebagai semua subyek yang merespon sangat setuju x banyaknya subyek.
3. Bobot interpretasi = bobot total/bobot ideal x 100%.

Tabel 1. Hasil kuesioner variabel literasi keuangan

no.	indikator	tanggapan responden					skor total	skor ideal (10)	persentase	kategori
		1	2	3	4	5				
1	Saya mengetahui manfaat perencanaan keuangan pribadi	0	3	16	227	121	1567	1910	82,04%	Baik
2	Saya memiliki tujuan dalam perencanaan keuangan	1	0	27	202	137	1575	1910	82,46%	Baik
3	Saya memahami pengetahuan mengenai pemasukan dan oengeluaran	0	1	37	251	78	1507	1910	78,90%	Baik
4	Saya menyisihkan uang intuk di tabung	0	6	26	201	134	1564	1910	81,88%	Baik
5	Saya mempersiapkan dana darurat	1	7	34	194	131	1548	1910	81,04%	Baik
6	Saya membuat rencana keuangan di masa depan	2	4	19	164	178	1613	1910	84,45%	Sangat Baik
7	Saya mengetahui berbagai bunga pinjaman	6	14	41	191	115	1496	1910	78,32%	Baik
8	Saya dapat membayar tanggung jawab atas tagihan kredit/ pembiayaan tepat wakt	0	5	41	217	104	1517	1910	79,42%	Baik
9	Saya memiliki pengetahuan mengenai asuransi	0	17	34	198	118	1518	1910	79,47%	Baik
10	Saya memahami produk asuransi	3	16	31	196	121	1517	1910	79,42%	Baik
11	Saya setuju bahwa asuransi mengurangi resiko keuangan	3	5	51	212	96	1494	1910	78,21%	Baik
12	Saya memiliki dan memahami pengetahuan mengenai perencanaan investasi	1	8	44	188	126	1514	1910	79,26%	Baik
13	Saya memiliki dan memahami pengetahuan mengenai tujuan investasi	0	8	42	207	110	1520	1910	79,28%	Baik
14	Saya memiliki dan memahami pengetahuan resiko investasi	1	12	34	218	102	1509	1910	79,00%	Baik
Rata rata skor							21459	26740	80,22%	baik

Sumber : Data diolah (2023)

Variable literasi keuangan termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai persentase sebesar 80,22%. Pada kategori literasi keuangan mendapatkan kategori baik 13 dan 1 dengan kategori sangat baik. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya mahasiswa di kabupaten kuningan telah mempunyai literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang baik, artinya bisa mengelola keuangan dengan lebih baik serta bisa mengoptimalkan pendapatan hingga tidak gampang untuk membelanjakan banyak barang konsumsi tetapi memakai investasi yang bernilai secara efektif.

Tabel 2. Hasil kuesioner variabel literasi keuangan

no.	indikator	tanggapan responden					skor total	skor ideal (10 persentase)	kategori
		1	2	3	4	5			
1	Saya selalu mencatat pengeluaran secara rutin	4	20	36	167	140	1520	1910	79,58% Baik
2	Dalam mengonsumsi barang, saya selalu mendahulukan kebutuhan di banding kei	0	7	24	221	115	1545	1910	80,89% Baik
3	Saya memiliki pembayaran cicilan yang harus di bayar setiap bulan	30	40	39	188	70	1329	1910	69,58% Baik
4	Saya memiliki penyusunan rencana biaya pengeluaran	5	9	47	163	143	1431	1910	74,92% Baik
5	Saya mengetahui cara mengendalikan biaya pengeluaran	2	4	27	206	128	1555	1910	81,41% Baik
6	Saya mengetahui dan memahami cara menyeimbangkan pemasukan dan pengelua	1	7	38	226	95	1508	1910	78,95% Baik
7	Saya memiliki dan memahami perencanaan tabungan	0	5	30	189	143	1571	1910	82,25% Baik
8	Saya selalu mengalokasikan dana untuk cadangan keuangan	1	6	31	178	151	1573	1910	82,35% Baik
9	Saya sangat konsisten terhadap tujuan tabungan saya	1	9	33	220	104	1518	1910	79,47% Baik
Rata rata skor							13550	17190	78,82% baik

Sumber : Data diolah (2023)

Variable perilaku keuangan termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai persentase sebesar 78,82%. Pada kategori perilaku keuangan di semua kategori memperoleh hasil yang baik. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya mahasiswa di kabupaten kuningan sudah memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang baik, yakni tindakan atau kapabilitas individu pada pengelolaan keuangan, mulai perencanaan, belanja, arbitrase, akuntansi, pemantauan, serta pertanggungjawaban, menyajikan sumber daya finansial sesuai kebijaksanaannya.

Uji validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Indikator literasi keuangan	Butir pertanyaan	R hitung	R tabel	Status
Pengetahuan Umum Keuangan	Mengetahui manfaat perencanaan keuangan pribadi.	0,390	0.3872	Valid
	Memiliki tujuan dalam perencanaan keuangan pribadi.	0,389	0.3872	Valid
	Pengetahuan mengenai pemasukan dan pengeluaran	0,392	0.3872	Valid
Tabungan dan Pinjaman	Menyisihkan uang untuk ditabung	0,472	0.3872	Valid
	Mempersiapkan dana darurat	0,544	0.3872	Valid
	Membuat rencana keuangan dimasa depan	0,544	0.3872	Valid
	Mengetahui berbagai bunga pinjaman	0,712	0.3872	Valid
	Dapat membayar tanggung jawab atas tagihan kredit/pembiayaan tepat waktu.	0,440	0.3872	Valid
Asuransi	Pengetahuan mengenai asuransi	0,676	0.3872	Valid
	Memahami produk asuransi	0,702	0.3872	Valid
	Mengurangi resiko keuangan	0,609	0.3872	Valid
Investasi	Pengetahuan mengenai perencanaan investasi	0,664	0.3872	Valid
	Pengetahuan mengenai tujuan investasi	0,580	0.3872	Valid
	Pengetahuan resiko investasi	0,591	0.3872	Valid
Indikator perilaku keuangan	Butir pertanyaan	R hitung	R tabel	Status
Konsumtif	Pengeluaran rutin	0,681	0.3872	Valid
	Konsumen sesuai dengan tingkat kebutuhan	0,436	0.3872	Valid
	Pembayaran cicilan	0,565	0.3872	Valid

Konsumsi terencana	Penyusunan rencana biaya pengeluaran	0,700	0.3872	Valid
	Pengendalian biaya pengeluaran	0,576	0.3872	Valid
	Penyeimbangan pemasukan dan pengeluaran	0,670	0.3872	Valid
Tabungan	Perencanaan Tabungan	0,606	0.3872	Valid
	Pengalokasian cadangan keuangan	0,617	0.3872	Valid
	Konsistensi kepada tujuan	0,674	0.3872	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Bersumber hasil pengujian validitas, diketahui bahwasanya keseluruhan item pernyataan valid. Hal ini disimpulkan berdasarkan skor r-hitung tiap-tiap variabel > r-tabel. Dengan demikian, seluruh item dapat mengikuti tahapan pengolahan data selanjutnya.

Uji reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha	N of items
variabel X	.825	14
variabel Y	.781	9

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel 4.2 membuktikan bahwasanya setiap variabel sudah reliable. Hal ini didasarkan pada nilai *Cornbach's Alpha* setiap variabel telah memenuhi kaidah keputusan yaitu melebihi 0,70. Maka berdasarkan hal tersebut, bisa dibuat simpulan bahwasanya seluruh item pernyataan pada kuesioner berikut bersifat konsisten.

Uji asumsi klasik

Pengujian normalitas pada riset berikut dijalankan melalui penggunaan pengujian statistik non-parametrik K-S (Kolmogorov-Smirnov) dengan ketentuan:

1. Bila taraf Sig. > 0,05 maka data riset berdistribusi normal.
2. Bila taraf Sig. < 0,05 maka data riset tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		381
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.12234901
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.044
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317

Sumber : Data diolah (2023)

Bersumber tabel keluaran SPSS, dari pengujian normalitas K-S dipahami bahwasanya taraf signifikansi untuk variabel literasi keuangan (X), perilaku keuangan (Y) yaitu senilai 0,317 yang melebihi 0,05. Maka selaras terhadap dasar penentuan keputusan pada pengujian normalitas K-S, bisa dibuat simpulan bahwasanya data terdistribusi normal

Multikolinearitas bermakna ada korelasi yang pasti atau sempurna diantara sejumlah ataupun seluruh variabel yang menerangkan pemodelan regresi (Gujarati, 2003). Guna memahami ada tidaknya korelasi antar variabel, satu diantara ujinya memakai metode VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui kriteria:

1. Bilamana $VIF > 10$; bermakna ada permasalahan multikolinearitas
2. Bilamana $VIF < 10$; bermakna tidak didapati permasalahan multikolinearitas antar variabel independent.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

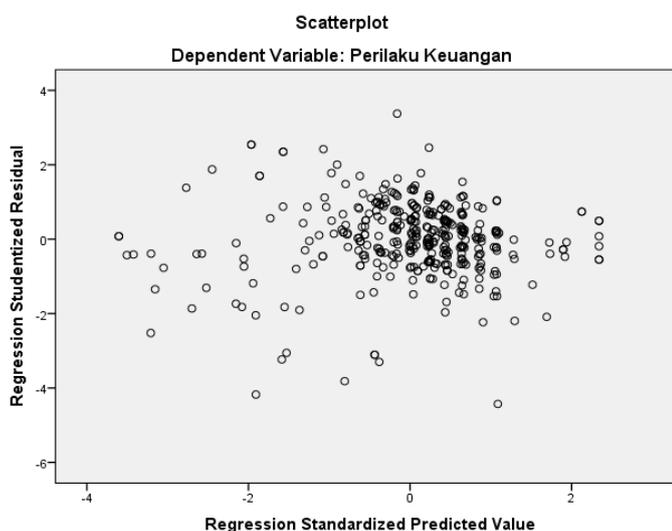
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.527	1.257		4.398	.000		
Literasi	.543	.024	.756	22.478	.000	1.000	1.000
Keuangan							

Sumber : Data diolah (2023)

Bersumber hasil pengujian multikolinearitas dalam tabel output SPSS, diketahui bahwasanya nilai VIF untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar $1,000 < 10$, Dengan demikian, berdasar pada ketentuan pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas bisa dibuat simpulan bahwasanya tidak ada permasalahan multikolinearitas pada regresi.

Pengujian heteroskedastisitas dijalankan guna menguji perbedaan variance yang dilihat melalui skor residual dalam sebuah periode antar observasi. Dalam riset berikut, hasil uji heteroskedastis dilihat berdasarkan scatterplot dengan ketentuan:

1. Sejumlah titik data penyebar berada di bawah dan di atas atau di sekitaran angka 0 dalam sumbu x dan y.
2. Sejumlah titik data tidak hanya terkumpul di bawah atau di atas saja.
3. Persebaran sejumlah titik data jangan terbentuk pola gelombang, lebar dan sempit lalu lebar kembali.
4. Persebaran sejumlah titik data tidak berpola.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah (2023)

Bersumber output Scatterplot di atas, bisa dibuat simpulan bahwasanya data riset tidak bergejala heteroskedastisitas. Hal ini disimpulkan berdasarkan pada:

1. Sejumlah titik data penyebar berada di bawah dan di atas atau di sekitaran angka 0 dalam sumbu x dan y
2. Sejumlah titik data tidak hanya terkumpul di bawah atau di atas saja.
3. Persebaran sejumlah titik data tidak terbentuk pola gelombang, lebar dan sempit lalu lebar kembali.
4. Persebaran sejumlah titik data tidak berpola

Uji hipotesis

Uji regresi linear sederhana

Tabel 7. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.527	1.257		4.398	.000
Literasi Keuangan	.543	.024	.756	22.478	.000

Sumber : Data diolah (2023)

Bersumber tabel, rumus regresi dapat ditulis menjadi:

$$Y = a + bX$$

$$y = 5.527 + 0,543X$$

diketahui bahwa beberapa koefisien regresi memiliki tanda positif pada X. Hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan variabel literasi keuangan yang asumsi variabel lain tetap maka tingkat perilaku keuangan akan mengalami kenaikan. Berdasarkan persamaan di atas konstanta (a) = 5.527 nilai koefisien regresi X bernilai positif, yakni 0,543. Bermakna bahwa tiap kenaikan X ditingkatkan senilai 1 satuan, maka Y akan meningkat senilai 0,543.

Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) ialah nilai yang memperlihatkan sebesar apakah keikutsertaan dari variabel independent pada dependent.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.570	3.12647

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel, bisa dipahami bahwasanya skor (R²) bernilai 0,571 ataupun sama dengan 57,1%. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel literasi keuangan pada perilaku keuangan ialah bernilai 57,1% sementara selebihnya bernilai 42,9% terpengaruh aspek lainnya di luar variabel riset berikut.

Uji-t dijalankan untuk pengujian taraf signifikansi dampak variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah literasi keuangan (X).

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.527	1.257		4.398	.000
Literasi Keuangan	.543	.024	.756	22.478	.000

Sumber : Data diolah (2023)

Variabel Literasi Keuangan memiliki $t_{hitung} (22.478) > t_{tabel} (1.649)$ serta taraf signifikansi $0,000 < 0,5$ maka bisa dibuat simpulan bahwasanya ada dampak signifikan dan positif antara Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan mahasiswa di kabupaten

kuningan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa dinyatakan bahwasanya makin tinggi literasi keuangan maka makin tinggi juga perilaku keuangannya.

bahwa ditemukan nilai persentase pengaruh pada variable literasi keuangan terhadap cara mengelola uang mahasiswa senilai 57,1 dan 42,9% nya dipengaruhi variable lain. Sehingga bisa dikatakan cara mengelola keuangan mahasiswa terpengaruh oleh literasi keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Riset berikut tujuannya guna untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian telah menjawab mengenai masalah yang diajukan pada rumusan permasalahan. Hasil riset tersebut ialah: Literasi keuangan pada Mahasiswa di Kabupaten Kuningan baik dilihat dari nilai persentase 80,22%. Prilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kabupaten Kuningan baik dilihat dari nilai persentase 78,82%. Secara parsial, variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Saran

Bersumber hasil riset serta keterbatasan yang dihadapi penulis, maka penulis memberi masukan yakni: Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa di kabupaten kuningan , selanjutnya peneliti yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan memilih kabupaten lain yang ada di Indonesia dan dapat menambahkan variabel lain yang lebih variatif.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, A. A. (2019). *Financial Literacy, Self-Efficacy, and Financial Behaviour of College Students*. International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTTE). Vol. 3 Issue 2 | October 2019
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Amanita Novi Yushita. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Volume VI .
- Ashri, Abdullah Fikri. 2023. "OJK Kembangkan Ekosistem Literasi Keuangan Inklusif Di Desa Wisata Kuningan." *Kompas.id*.
- Atkinson, et al. (2012). *Akuntansi Manajemen. Edisi Kelima. Jilid 2*. Jakarta: PT INDEKS.
- Baihaqqy, Mochammad Rizaldy Insan. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Kelompok Generasi sebagai Mediasi dan Moderasi*. *Coopetition*, Vol XIII, Nomor 1, Maret 2022. (E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620).
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93-98.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 107-128.
- Firli, A. (2017, March). Factors that influence financial literacy: A conceptual framework. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 180, No. 1, p. 012254). IOP Publishing.
- Fahmi, Irfan. (2016). *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.

- Galapan, Adrian (2022). *Effects of financial literacy and financial behavior on the financial well-being of teachers in higher education institutions in Region 1, Philippines. Research in Business & Social Science IJRBS VOL 11 NO 9 (2022) ISSN: 2147-4478*
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro:
- Grohmann, Antonia., Kouwenberg, Roy., & Menkhoff, Lukas. (2015). *Childhood*
- Gultom, Binsar Tison. (2022). *Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 14 No. 1 (2022)
- Gunawan, Ade. (2019). *Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior*. International Journal of Business Economics, 1(1), 76-86, September 2019. eISSN 2686-472X.
- Gutter, et al. (2008). *Financial Management Practicies of Collage Student From States With Varying Financial Education Mandates*.
- Hariyanti. (2020). *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar*. Volume 16 Nomor 2, Desember 2020. Halaman 91-110.
- Hariyanti. (2020). *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma* Volume 16 Nomor 2, Desember 2020.
- Herdjiono, I, & Damanik, L. A. (2016). *Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management*. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan, 9(3), 226–241.
- Indrawan, R. & Yaniawati R.P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama*
- Kemendikbud. (2017). *Gerakan Literasi Nasional Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta : Kemendikbud.
- Klapper, L., Lusardi, A., & Van Oudheusden, P. (2015). *Insights From the Standard & Poor’S Ratings Services Global Financial Literacy Survey. Financial literacy around the world*.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Laily, N. (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan*. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Mahalakshmi TN, & Anuradha N. (2018). *Factors affecting Investment Decision making & Investment Performance among Individual Investors in India*. International Journal of Pure and Applied Mathematics, 118(18), 1667– 1675.
- Nababan dan Sadalia. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata 1 Sumatera Utara* : Fakultas Ekonomi Universitas.
- Nofsinger, John R. (2017). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It*. Prentice Hall.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
- Potrich, Ani Caroline Griogion. (2016). *Development of a financial literacy model for university students*. *Management Research Review Vol. 39 No. 3, 2016 pp. 356-376*

- © Emerald Group Publishing Limited 2040-8269 DOI 10.1108/MRR-06-2014-0143.
- Pulungan, K. P. A., Lie, D., Jubi, & Astuti. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Financial*, 3(2), 1–9.
- Puspita, Gilang. (2019). *Financial Literacy ; Pengetahuan Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi*. *Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 2*, Agustus 2019.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan masyarakat kota medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 56-61.
- Rahmadhani, A. N., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Perbandingan Mahasiswa Bisnis dan Mahasiswa Teknik Universitas Telkom). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 251-261.
- Rasyid, Rosyeni. (2012). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2). 92-93
- Root of Financial Literacy. Discussion Papers*, DIW, Berlin
- Saputra, R. S., & Dewi, A. S. (2017). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Pada Kaum Muda di Indonesia (Studi Kasus pada Komunitas Investor Saham Pemula). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 10(3), 243.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Soyeon, Shim. (2010). *Financial Socialization of First-Year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education*. *J Youth Adolescence* (2010) 39:1457–1470.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulisti Afriani, Rina Trisna Yanti. (2019). *The Effect of Financial Literacy On Student Financial Behavior*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)* E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771.
- Sumaira Khawar and Aamir Sarwar. (2021). *Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan*. *Future Business Journal Khawar and Sarwar Futur Bus J* 2021, 7(1):27.
- Suyanto, (2021). *Effects of Indonesian Students' Financial Literacy on Financial Behavior*. *Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education. Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*
- Wafula, Patrobas Sirabo. 2022. "Financial Literacy Around the World." *illinois.edu*.
- Wahyuni, Sri Fitri, Radiman Radiman, and Dini Kinanti. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7(1): 656–71.
- Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa (Survei Pada mahasiswa Universitas Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(2).
- Xiao, J. J. (2020). Financial literacy in Asia: A scoping review. *Available at SSRN* 3743345.